

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 berdampak besar bagi kehidupan manusia di seluruh dunia yang mengakibatkan gangguan pada seluruh bidang kegiatan masyarakat, termasuk di bidang pendidikan. Banyak negara yang mengambil keputusan menutup pembelajaran tatap muka mulai dari sekolah usia dini sampai dengan perguruan tinggi (Syah, 2020). Begitupun pemerintah Indonesia menetapkan penghentian sementara kegiatan akademik, seperti perkuliahan tatap muka digantikan dengan perkuliahan dalam jaringan (Kamaliya et al., 2021: 200). Kebijakan tersebut diwujudkan melalui surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 tentang Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Perguruan Tinggi (Farah & Nasution, 2020).

Perubahan pembelajaran dari luring kedaring menciptakan permasalahan tidak hanya bagi pendidik, akan tetapi juga bagi pelajar. Berbagai permasalahan tersebut diantaranya: model pembelajaran daring cenderung membuat pelajar menjadi pasif, kurang kreatif dan produktif, penumpukan informasi/konsep pada pelajar yang kurang bermanfaat, serta pelajar merasa kewalahan dan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran, karena metode pembelajaran yang monoton ditambah tugas yang banyak tanpa adanya penjelasan materi yang mendalam (Argaheni, 2020). Perkuliahan daring yang tanpa pertemuan fisik juga merubah pola interaksi pelajar dari langsung menjadi tidak langsung sehingga berpengaruh terhadap terbatasnya kesempatan untuk bersosialisasi, tidak dapat melaksanakan hobi seperti biasanya, serta membuat pelajar tidak dapat mengaplikasikan pembelajaran praktik (Amanah et al., 2020; Hidayah & Hadiyanto, 2021). Bahkan mereka merasa tidak belajar selama-bertahun-tahun (Noori, 2021).

Penelitian UNICEF (2020) menemukan bahwa pandemi Covid-19 juga berdampak besar terhadap keadaan finansial pelajar. Pelajar memiliki kekhawatiran terhadap ketahanan ekonomi keluarga yang dapat berdampak pada dukungan mereka. Dimana selama pembelajaran daring menyebabkan menurunnya jumlah uang saku, perubahan sumber pendapatan uang saku, dan perubahan pengeluaran pelajar yang cukup signifikan untuk membeli kuota data internet (Andini et al., 2021).

Berbagai permasalahan yang dialami pelajar selama pembelajaran daring telah menyebabkan tekanan emosional pada pelajar. Tekanan tersebut menimbulkan gangguan psikologis dengan munculnya gejala-gejala stres seperti merasa sulit untuk beristirahat atau bersantai, mudah cemas dan gelisah, perasaan lebih sensitif, serta cenderung bereaksi berlebihan terhadap suatu situasi. Akibatnya, tidak menutup kemungkinan gejala-gejala stres yang dialami mahasiswa tersebut berpotensi mengganggu kesehatan mental mahasiswa (Ramadhany et al., 2021).

Selain memberikan dampak terhadap kesehatan mental pelajar, pembelajaran daring juga berdampak terhadap prestasi akademik pelajar. Prestasi akademik sendiri merupakan salah satu yang sangat diutamakan dalam dunia pendidikan (Retnowati et al., 2016). Karena prestasi akademik menunjukkan keseluruhan capaian hasil yang diperoleh seseorang selama belajar (Chairiyati, 2013). Dampak yang ditimbulkan pembelajaran daring terhadap prestasi akademik pelajar berupa dampak negatif dan positif. Penelitian yang dilakukan oleh Tampi et al. (2021) menemukan adanya hubungan motivasi belajar dengan prestasi akademik. Sementara itu dalam pembelajaran daring ditemukan bahwa motivasi belajar mahasiswa menurun sehingga berpengaruh terhadap menurunnya prestasi akademik mahasiswa dari sangat baik menjadi baik. Pada penelitian lain ditemukan bahwa indeks prestasi mahasiswa pada situasi pandemi lebih banyak pada kategori berprestasi dibanding sebelum pandemi (Purnawinadi, 2021). Limbong (2020) mencatat bahwa dampak negatif terjadi hanya pada mahasiswa tahun pertama (mahasiswa baru) dan memberikan dampak positif pada mahasiswa tingkat 2, 3, dan senior dengan kenaikan prestasi akademik sekitar 1% hingga 5%.

Kesehatan mental pelajar dan prestasi akademik mereka memiliki hubungan dengan kepuasan hidup pelajar. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Ummet et al. (2015) bahwa kepuasan hidup akan memprediksi berbagai hasil penting termasuk kesehatan mental dan fisik, serta keberhasilan pendidikan seseorang. Pelajar dengan kepuasan hidup yang tinggi maka akan memiliki prestasi yang baik. Sementara pelajar dengan kepuasan hidup yang rendah maka akan cenderung memiliki perilaku yang negatif serta rentan terhadap permasalahan akademik seperti pengalihan fokus serta penurunan prestasi di kelas (Ardaniyati & Ramadhani, 2022; Rode et al., 2005).

Kepuasan hidup dapat berubah saat dipengaruhi oleh beragam pengalaman yang dilalui oleh individu. Akan tetapi beberapa pengalaman tersebut juga dapat stabil sepanjang waktu. Salah satu pengalaman yang mempengaruhi kepuasan hidup yaitu adanya pandemi covid-19. Berdasarkan paparan di atas, pembelajaran daring sebagai

akibat terjadinya pandemi covid-19 telah menyebabkan berbagai permasalahan yang mempengaruhi kesehatan mental. Prestasi akademikpun mengalami perubahan akibat pola yang berbeda. Berbagai dampak tersebut tentu dapat mempengaruhi kepuasan hidup mahasiswa. Terkait dengan hal tersebut, maka peneliti ingin mengkaji mengenai kepuasan hidup dan prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Surakarta selama pembelajaran daring.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah perlu dilakukan untuk menentukan fokus permasalahan. Dalam latar belakang diatas dapat ditemukan beberapa masalah sebagai berikut :

- a. Pandemi Covid-19 berdampak terhadap berbagai bidang kehidupan masyarakat, termasuk dalam bidang pendidikan. Dimana pandemi membuat sekolah bahkan perguruan guru harus tutup untuk sementara waktu dan digantikan dengan pembelajaran jarak jauh.
- b. Pembelajaran daring memberikan permasalahan terhadap pembelajaran, mengubah pola interaksi, berdampak terhadap keadaan finansial pelajar sehingga membuat pelajar merasakan stres yang berpotensi mengganggu kesehatan mental.
- c. Terdapat perbedaan dampak pembelajaran daring terhadap prestasi akademik pelajar, dimana ada yang berdampak positif dan ada yang berdampak negatif.
- d. Salah satu hal penting yang berhubungan dengan kesehatan mental dan prestasi akademik pelajar ialah kepuasan hidup. Kepuasan hidup pelajar dapat berubah saat dipengaruhi oleh beragam pengalaman yang dilaluinya, termasuk pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19.

C. Pembatasan Masalah

Batasan dalam penelitian ini hanya sebatas pada kepuasan hidup dan prestasi akademik mahasiswa selama pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah tingkat kepuasan hidup mahasiswa PGSD UMS selama pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19?
2. Bagaimanakah tingkat prestasi akademik mahasiswa PGSD UMS selama pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19?

3. Bagaimanakah hubungan kepuasan hidup dan prestasi akademik mahasiswa PGSD UMS selama pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengungkap tingkat kepuasan hidup mahasiswa PGSD UMS selama pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19
2. Untuk mengungkap tingkat prestasi akademik mahasiswa PGSD UMS selama pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19
3. Untuk mengungkap tingkat hubungan kepuasan hidup dan prestasi akademik mahasiswa PGSD UMS selama pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan terhadap perkembangan ilmu pendidikan terutama mengenai kepuasan hidup dan prestasi akademik mahasiswa di perguruan tinggi.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan kepuasan hidup dan prestasi akademik mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perguruan Tinggi

Dapat menjadi sebuah acuan sebagai program peningkatan kualitas hidup dan prestasi akademik mahasiswa.

- b. Bagi Peneliti

Peneliti memperoleh pengetahuan baru mengenai kepuasan hidup dan prestasi akademik mahasiswa yang utamanya pada mahasiswa di masa pandemi Covid-19.